

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Sejarah Singkat BAZNAS**

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan selatan merupakan sebuah lembaga pemerintah nonstruktural yang mandiri dan bertanggung jawab kepada BAZNAS Pusat, Gubernur dan Kementerian Agama Kalimantan Selatan. BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya sebagai badan pengelola ZIS berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 dan Peraturan Pemerintah No 14 Tahun 2014. BAZNAS Provinsi Kalimantan selatan beralamat di Jalan Sudirman No. 1, Kompleks Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Banjarmasin, 70114.

BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dibentuk pada tahun 1982 yang disahkan oleh Gubernur Kalimantan Selatan, H. M. Said yang berlokasi di kawasan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Pada awal berdirinya, lembaga ini bernama ZAWA yang merupakan singkatan dari Zakat dan Wakaf. Pemimpin pertama ZAWA ialah H.M. Rafiie Hamdie pada tahun 1979 yang kemudian dilanjutkan kepemimpinannya oleh H. Maksid sejak tahun 1994-1997 dan pada tahun 1995, ZAWA berubah nama menjadi Badan Amil Zakat Infak dan Sedekah (Bazis).

Kepemimpinan Bazis dilanjutkan oleh H. Aswadie Syukur (1997-2000), tetapi dikarenakan kesibukan beliau maka pada akhirnya beliau

memberikan mandat Bazis kepada H. Umar Yasin, BA sebagai ketua. Pada tahun 2000 terpilih kembali sebagai ketua BAZIS untuk periode 2000-2004, dan berlanjut hingga 2007. Di bawah kepemimpinan H. Umar Yasin, Bazis berubah nama menjadi Badan Amil Zakat Daerah (Bazda).

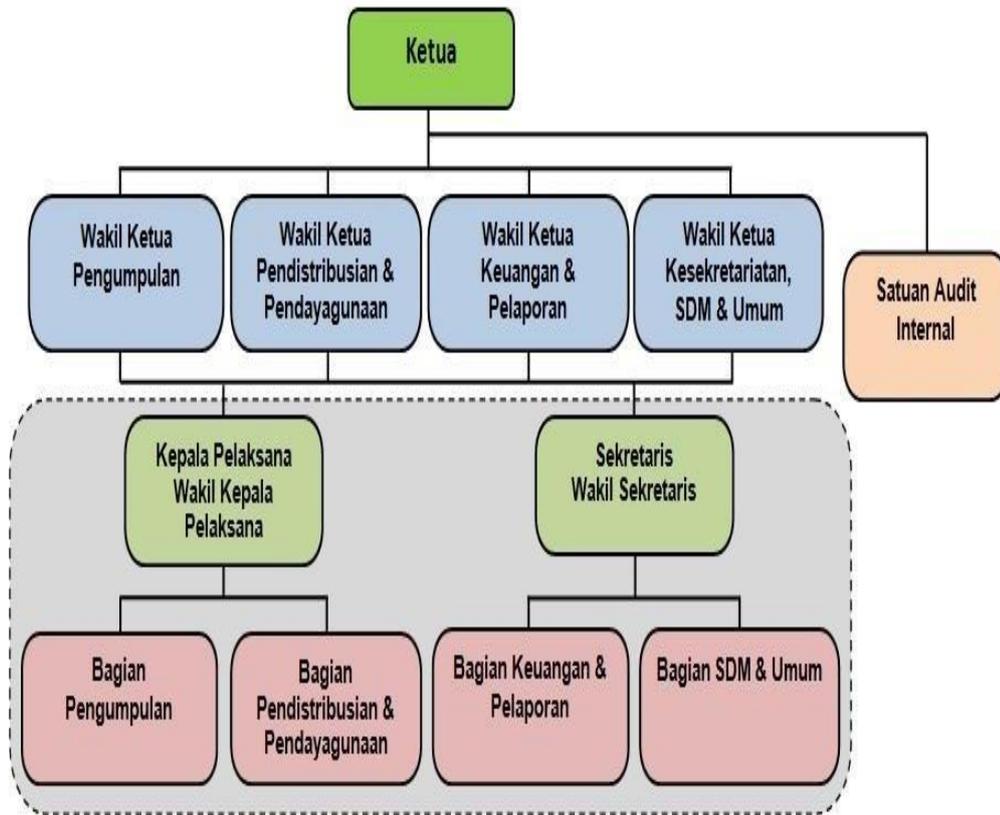
Pada periode 2007-2010, Bazda dipimpin oleh H. Rusdiansyah Asnawi. Pada masa kepemimpinan beliau Bazda berganti nama menjadi Badan Amil Zakat (BAZ). Di tahun 2011 BAZ berubah nama menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang dipimpin oleh H. Gusti (P) Rusdi Effendi AR untuk periode 2011-2014. Beliau terpilih kembali menjadi ketua BAZNAS untuk periode 2015-2020. Untuk periode 2021-2026 BAZNAS Kalsel dipimpin oleh Drs. H. Irhamsyah Safari.

## 2. Visi dan Misi

BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan memiliki visi yaitu “ *Ampih Miskin dengan Sentuhan Zakat*”. Adapun misi dari BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan ialah sosialisasi yang tepat, pengumpulan yang cermat, pendistribusian dan pendayagunaan yang akurat serta *capacity building*.

## 3. Struktur Organisasi

BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan sebagai salah satu lembaga pengelola zakat yang ada di Provinsi Kalimantan Selatan tentunya harus memiliki struktur organisasi yang mana hal ini bisa menjadi dasar terciptanya sebuah lembaga yang amanah, transparan dan profesional. Adapun struktur organisasi BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dapat dilihat pada bagan dibawah ini.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

Berdasarkan struktur kepengurusan di atas, tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dari struktur adalah sebagai berikut :

a. Ketua

- 1) Memimpin dan mengawasi pelaksanaan program-program BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
- 2) Melaksanakan garis kebijakan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam program pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah.
- 3) Merencanakan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah.

- 4) Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas kepada DPRD Tingkat I dan Gubernur.
- b. Wakil Ketua I (Bidang Pengumpulan)
- 1) Membantu ketua dalam pelaksanaan tugas BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam pengelolaan penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah.
  - 2) Pengumpulan.
  - 3) Mempertanggung jawabkan hasil kegiatan pengumpulan kepada ketua.
- c. Wakil Ketua II (Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan)
- 1) Mengkoordinasikan dan mengatur pelaksanaan kegiatan pada bagian pendistribusian dan pendayagunaan.
  - 2) Mengkoordinasikan dan mengatur pelaksanaan kegiatan pada bagian membantu ketua dalam tugas BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infak, dan sedekah.
  - 3) Mempertanggung jawabkan hasil kegiatan pendistribusian dan pendayagunaan ketua
- d. Wakil Ketua III (Bidang Keuangan, dan Pelaporan)
- 1) Membantu ketua dalam pelaksanaan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam keuangan dan pelaporan dana zakat, infak, dan sedekah.
  - 2) Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pada bagian keuangan dan pelaporan.
  - 3) Mempertanggung jawabkan hasil kegiatan keuangan dan pelaporan

kepada ketua.

- e. Wakil Ketua IV (Bidang Kesekretariatan, SDM, dan Umum)
  - 1) Membantu ketua dalam pelaksanaan tugas BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam pengelolaan kesekretariatan, SDM dan umum.
  - 2) Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan pada bagian kesekretariatan, SDM dan umum.
  - 3) Mempertanggung jawabkan hasil kegiatan administrasi, SDM dan umum kepada ketua.
- f. Satuan Audit Internal
  - 1) Pelaksanaan audit kegiatan, audit manajemen, audit mutu dan audit kepatuhan internal BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Satuan Audit Internal adalah organ yang bertanggung jawab langsung kepada ketua.
  - 2) Melaksanakan kegiatan yaitu penyiapan program audit, pelaksanaan audit, pelaksanaan audit untuk tujuan tertentu atas penguasaan Ketua BAZNAS, penyusunan laporan audit dan penyiapan pelaksanaan audit yang dilakukan oleh pihak eksternal.
- g. Kepala Pelaksana dan Wakil Kepala Pelaksana

Kepala Pelaksana bertanggung jawab kepada Ketua dan Wakil Ketua. Melakukan koordinasi antara bidang bagian pengumpulan dan bagian pendistribusian & pendayagunaan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dengan Ketua. Kepala Pelaksana diangkat dan diberhentikan

berdasarkan Surat Keputusan Ketua yang diputuskan dalam Rapat Pleno Pimpinan.

h. Bagian Pengumpulan

- 1) Menyusun strategi pengumpulan zakat, infak, dan sedekah.
- 2) Mengoperasikan pengelolaan dan pengembangan data *muzakki*.
- 3) Mengoperasikan kampanye zakat, infak, dan sedekah,
- 4) Mengoperasikan dan pengendalian pengumpulan zakat, infak, dan sedekah.
- 5) Mengoperasikan pelayanan *muzakki*.
- 6) Mengoperasikan evaluasi pengelolaan pengumpulan zakat, infak, dan sedekah.
- 7) Menyusun pelaporan dan pertanggung jawaban pengumpulan zakat, infak, dan sedekah.

i. Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan

- 1) Penyusunan strategi pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infak, dan sedekah.
- 2) Mengoperasikan pengelolaan dan pengembangan dana *mustahik*.
- 3) Mengoperasikan dan pengendalian pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infak, dan sedekah.
- 4) Mengoperasikan evaluasi pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infak, dan sedekah.
- 5) Penyusunan pelaporan dan pertanggung jawaban pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infak, dan sedekah

j. Sekretaris dan Wakil Sekretaris

Sekretaris bertanggungjawab kepada Ketua, Wakil Ketua, dan secara administratif kepada Kementerian Agama Wilayah Kalimantan Selatan. Sekretaris adalah Kepala Sekretariat yang diangkat dan diberhentikan oleh Ketua BAZNAS Kalimantan Selatan.

k. Bagian Keuangan dan Pelaporan

- 1) Penyiapan penyusunan rencana strategis pengelolaan zakat tingkat kabupaten/kota.
- 2) Penyusunan rencana bantuan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
- 3) Pelaksanaan evaluasi tahunan dan lima tahunan rencana pengelolaan zakat, infak, dan sedekah BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
- 4) Pelaksanaan keuangan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
- 5) Pelaksanaan sistem akuntansi BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
- 6) Penyusunan laporan keuangan dan laporan akuntabilitas kinerja BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.

l. Bagian SDM dan Umum

- 1) Penyusunan strategi pengelolaan Amil BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
- 2) Pelaksanaan perencanaan Amil BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
- 3) Pelaksanaan rekrutmen Amil BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
- 4) Pelaksanaan pengembangan Amil BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
- 5) Pelaksanaan administrasi perkantoran BAZNAS Provinsi

Kalimantan Selatan.

- 6) Perencanaan rencana strategi komunikasi dan hubungan masyarakat BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
- 7) Pelaksanaan strategi komunikasi dan hubungan masyarakat BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
- 8) Pengadaan, pencatatan, pemeliharaan, pengendalian dan pelaporan aset BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan.
- 9) Pemberian rekomendasi pembukuan perwakilan LAZ berskala provinsi di Kalimantan Selatan. (BAZNAS Provinsi Kalsel, 2022)

#### 4. Tugas dan Fungsi

BAZNAS memiliki dua tugas yaitu, BAZNAS Provinsi bertanggung jawab kepada BAZNAS (Pusat) dan Pemerintah provinsi. Adapun tugas yang kedua ialah BAZNAS Provinsi mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan zakat tingkat provinsi.

BAZNAS juga memiliki fungsi yaitu, perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat di tingkat provinsi, pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat di tingkat provinsi, pengendalian pengumpulan, penndistribusian, dan pendayagunaan zakat di tingkat provinsi, pelaporan dan pertanggung jawaban pelaksanaan pengelolaan zakat, termasuk pelaporan pelaksanaan pengelolaan zakat di tingkat provinsi, dan fungsi yang terakhir ialah pemberian rekomendasi dalam proses izin pembukaan perwakilan LAZ berskala nasional di provinsi.

## 5. Pendistribusian dan Pendayagunaan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan

Dalam upaya pendayagunaan dan penyaluran dana ZIS (zakat, infaq, sadaqah) untuk memberantas kemiskinan, BAZNAS Provinsi Kalimantan membagi dalam lima sektor. Pertama, sektor ekonomi yaitu sektor yang berkaitan langsung dengan pembahasan yang akan penulis paparkan. Sektor ekonomi memiliki peranan penting dalam memberantas kemiskinan, karena ketika ada krisis moneter di Indonesia yang mampu bertahan adalah UMKM. Kedua, sektor kemanusiaan. Ketiga, sektor pendidikan. BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan membantu pelajar atau mahasiswa dalam bentuk beasiswa dan pelatihan. Keempat, bidang medis. Di bidang medis, BAZNAS dari Provinsi Kalimantan Selatan berperan aktif membantu mereka yang membutuhkan pelayanan kesehatan, apalagi saat ini pandemi covid sedang melanda Indonesia. Terakhir adalah bidang dakwah dan advokasi. Peran BAZNAS di Provinsi Kalimantan Selatan, selain keempat bidang di atas, juga sangat besar pengaruhnya terhadap kegiatan advokasi dan advokasi. Bidang inilah yang membedakan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dengan organisasi lainnya. Untuk Program Pemanfaatan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan meliputi:

### 1) Z-Mart

Program Z-Mart yaitu sebuah program pemberdayaan ekonomi dalam upaya untuk peningkatan kualitas warung/toko yang dimiliki oleh penerima wajib zakat (mustahik) dengan skala mikro sampai kecil untuk menanggulangi kemiskinan khususnya di wilayah perkotaan. Pada tahap

selanjutnya, Z-Mart akan diarahkan menjadi sebuah market place atau marketing board untuk semua produk yang dihasilkan oleh mustahik penerima manfaat program. Z-Mart juga akan menjadi sebuah pusat branding, marketing, saling, dan developing bagi produk-produk mustahik (BAZNAS, 2022).

2) ZDC (*Zakat Community Development*)

Sama halnya dengan *Z-Mart*, program ini juga termasuk ke dalam Program bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan yang bergerak di bidang pemberdayaan ekonomi. Tetapi ini berfokus pada satu desa. Yaitu pada desa Manurung, Tanah Bumbu. Potensi desa ini yaitu tenun Pagatan, jadi satu desa tadi akan menjadi desa binaan. Untuk pewarna mereka menggunakan pewarna alami.

3) Gerobak Saudagar

Program Gerobak Saudagar ini merupakan program BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan yang berkerjasama dengan Bank Indonesia (BI) berfokus membantu para penjual yang berjualan dengan gerobak, dengan diberikannya gerobak dan alat-alat produksi diharapkan bisa meningkatkan produktivitas mereka.

4) Kebun Sehat

Program ini merupakan salah satu yang banyak digunakan dalam bidang pemberdayaan ekonomi. Program kebun sehat berfokus dibidang perkebunan, disini pada penerima manfaat akan diberikan pelatihan mengelolan kebun dengan sistem hidroponik, pemasaran, fasilitas

pendukung seperti rumah kaca dan mesin hidroponik. Tujuannya untuk meningkatkan perekonomian lingkungan sekitar dan kebutuhan gizi masyarakat sehari-hari.

## 6. Deskripsi Data

### 1. Wawancara dengan Pihak BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan

Nama : Septian Hadi

Jabatan : Staf Pendistribusian dan Pendayagunaan

Berdasarkan respon wawancara dengan Saptian Hadi pada tanggal 2 Desember 2021 tentang program Z-Mart BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan mengungkapkan sebagai berikut:

Program Z-Mart BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan merupakan program pendayagunaan dana zakat yang bertujuan mendorong pertumbuhan UMKM sektor retail melalui bantuan modal usaha, pelatihan dan pendampingan. pemberdayaan ekonomi dalam bentuk pengembangan warung/toko yang dimiliki mustahik dengan skala mikro sampai kecil untuk mengatasi kemiskinan di wilayah urban. Tujuan dari pelaksanaan program ini adalah meningkatkan kapasitas warung sehingga dapat tumbuh dan berkembang di tengah pasar retail modern serta mengatasi kemiskinan khususnya di wilayah perkotaan.

Ada beberapa kriteria penerima program Z-Mart BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Kriteria utama dari penerima program Z-Mart yaitu: Muslim/Muslimah, berasal dari keluarga pra sejahtera (miskin), usia produktif, termasuk dalam perhitungan *Had Kifayah*, dan memiliki usaha

kelontong yang sudah berjalan minimal 6 bulan. Sasaran atau Target Penerima Program Z-Mart BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan yaitu pelaku retail/warung klontong yang terdampak Covid-19. Untuk dokumen yang harus dipersiapkan bagi calon penerima program yaitu, ktp, kartu keluarga, sktm (surat keterangan tidak mampu), foto rumah, dan foto warung.

Arahan dan Bimbingan Kepada Penerima Sebelum Bantuan Diserahkan oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Peserta program Z-Mart diarahkan untuk mengikuti pelatihan tentang peningkatan usaha terlebih dahulu seperti pelatihan pembukuan sederhana untuk mengatur pengeluaran, pemasukan, piutang, utang. Tidak hanya itu peserta program juga diberi materi tentang strategi pemasaran dan manajemen barang dagang.

Pendistribusian Program Z-Mart BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Dana didistribusikan setelah peserta program menandatangani akad dan dana didistribusikan dalam bentuk barang dagang senilai 4 juta rupiah (Program Z-Mart 2020) dan uang tunai 5 juta rupiah, dibagi 2 juta untuk renovasi dan branding warung dan 3 juta untuk stok barang, kalau ada lebih dari dana renovasi uang akan dikasih lagi ke penerima program (Program Z-Mart 2021).

Pengawasan perkembangan program Z-Mart BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Setelah dana disalurkan maka tahap selanjutnya adalah pendampingan program selama satu tahun program. Kegiatan monitoring

dan evaluasi dilaksanakan setiap bulan dengan cara offline (kunjungan langsung) dan online via telpon/chat.

Kendala pengelolaan program Z-Mart BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Kendalanya adalah beberapa dari pihak penerima tidak aktif pada saat pendampingan dan tidak memanfaatkan ilmu pelatihan secara optimal. Kurang aktifnya beberapa *mustahik* saat dalam pendampingan dan tidak memanfaatkan ilmu pelatihan secara optimal. Tanda suksesnya suatu program bisa dilihat dari keaktifkan dan keinginan terus berkembang dan maju para *mustahik*, ada beberapa *mustahik* yang menganggap program ini hanya sebuah bantuan uang tunai selebihnya tidak ada. Ini mengapa perlunya monitoring dan memberikan motivasi bisnis ke *mustahik*.

Kendala lainnya adalah kurangnya SDM dari BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam melakukan pengawasan (monitoring) ke *mustahik* penerima program Z-Mart. Kadang melakukan pengawasan tidak bisa langsung berkunjung cuma bisa dilakukan secara online seperti telepon dan chat dikarenakan berbenturan dengan program lain yang dikelola oleh BAZNAS.

Keberhasilan penerapan program Z-Mart BAZNAZ di Provinsi Kalimantan Selatan. Cukup berhasil khususnya untuk bertahan dalam kondisi terdampak pandemi saat ini karena usahanya bisa terus konsisten, setidaknya saat masih dalam program. Tetapi jika menjadikan penerima

program menjadi muzakki (orang yang diwajibkan bayar zakat) masih belum.

2. Wawancara dari Pihak Penerima (*Mustahik*) Program Dana Z-Mart BAZNAZ Provinsi Kalimantan Selatan.

Nama : Sa'adiah

Alamat : Jl. Setia RT 28 RW 03 Kelurahan Pemurus Dalam

Berdasarkan respon wawancara dengan Sa'adiah pada tanggal 11 Desember sebagai penerima program Z-Mart BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan mengungkapkan sebagai berikut:

Awal cerita bisa mendapatkan program Z-Mart BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Sa'adiah sebelumnya sudah pernah masuk list penerima program dari program BAZNAS sebelumnya tapi setelah diseleksi tidak masuk dan dimasukkan ke daftar tunggu program selanjutnya setelah itu dapat kabar masuk ke program BAZNAS yang akan datang yaitu program Z-Mart, Sa'adiah dapat program Z-Mart ini bulan November 2020.

Proses penyerahan program Z-Mart BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Setelah terpilih mendapat bantuan program ini Sa'adiah menandatangani akad penyerahan program yang didistribusikan dalam bentuk bantuan barang dagang senilai 4 juta rupiah. Sebelum barang didistribusikan lalu mendapat pelatihan dengan para penerima program Z-Mart lain selama satu hari, dalam pelatihan ini penerima diberi ilmu dasar tentang berwirausaha seperti mengatur pemasukan dan pengeluaran. Disamping itu warung Sa'adiah juga dibantu dalam penataannya seperti penyusunan

barang yang bagus, dapat branding Z-Mart dengan warna merah yang membuat tampilan warung menjadi lebih rapi dan enak dilihat.

Program Z-Mart BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam membantu usaha sungguh sangat membantu Sa'adiyah, apalagi bantuan ini di dapat saat masa pandemi covid-19 yang mana saat itu kondisi ekonomi sedang menurun dan daya beli masyarakat juga turun yang berdampak ke usaha warung, setelah mendapat program ini stok warung menjadi terisi kembali ditambah dengan tampilan warung yang baru. sampai saat ini masih bertahan dengan memutar modal yang ada.

Pengawasan dari pihak BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Pengawasan yang dilakukan pihak BAZNAS untuk melihat perkembangan usaha, kadang juga ada menanyakan kabar usaha lewat telepon.

Saran dan kritikan terhadap program Z-Mart BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Sejauh ini program ini cukup bagus semoga bisa terus berlanjut, tapi mungkin dalam hal pelatihan mungkin lebih bisa dilakukan secara efektif dan mudah dipahami.

### 3. Wawancara dari Pihak Penerima (*Mustahik*) Program Dana Z-Mart

BAZNAZ Provinsi Kalimantan Selatan

Nama : Najatiah

Alamat : Jl. Sungai Andai RT 04 RW 01

Berdasarkan respon wawancara dengan Najatiah pada tanggal 11 Desember sebagai penerima program Z-Mart BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan mengungkapkan sebagai berikut:

Awal cerita bisa mendapatkan program Z-Mart BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Program ini di dapat Najatiah karena ada penawaran langsung dari pihak BAZNAS yang melakukan survei di daerah Sungai Andai untuk program ini. Proses penyerahan program Z-Mart BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Proses penyerahannya setelah menandatangani akad penyerahan program Najatiah diberi pelatihan dasar berwirausaha seperti pembukuan, mengantar stok barang. Selain itu warung Najatiah juga dapat papan branding bertulis Z-Mart dan dikasih cat warna merah untuk memperindah tampilan warung.

Program dana Z-Mart BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam membantu usaha, cukup terbantu untuk mengembangkan usaha dimasa pandemi ini, sampe saat ini masih bisa memutar stok yang ada dari bantuan program Z-Mart tersebut, walaupun ada sebagian barang dagang yang dulu rusak tidak sempat diselamatkan akibat banjir besar di Kalimantan Selatan pada awal tahun 2021 kemaren.

Proses penyerahan program dana Z-Mart BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Ada pengawasan yang dilakukan oleh pihak BAZNAS untuk melihat perkembangan usaha Najatiah, kadang juga ada menanyakan kabar usaha lewat telepon. Sering juga lewat daerah sini dan mampir ke warung.

Saran dan kritikan terhadap program Z-Mart BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Tidak ada, sampe saat ini sudah cukup bagus

programnya semoga bisa terus berlanjut agar tidak kalah saing dari mini market modern dan kalau bisa ada tambahan modal lagi buat usaha.

## **B. Analisis Data**

Secara umum, manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Manajemen dalam Islam menjadi konsentrasi kajian terkait dengan falsafah hidup masyarakat muslim yang berhubungan dengan akhlak serta nilai-nilai etika sosial yang dipegang teguh oleh masyarakat muslim.

Islam memandang bahwa fokus manajemen terletak pada variabel dan motif materi bagaimana sebuah pekerjaan dikelola untuk memenuhi kebutuhan fisiologis individu. Dari hal ini, penting bahwa Islam menunjukkan perhatiannya terhadap nilai-nilai kemanusiaan agar bisa memuliakan segala potensi intelektual, kompetensi dan dimensi spiritual. Fokus terhadap sistem yang menentukan tanggung jawab dan wewenang, menghormati kekuasaan dan citra organisasi/lembaga, dan menuntut ketaatan terhadap kebaikan. Sehingga tata cara pelaksanaannya sesuai dengan syariat secara konsisten yang bisa melahirkan sebuah tatanan yang rapi, teratur, dan baik.

Di dalam pengelolaan program Z-Mart, manajemen lembaga BAZNAS disini memiliki tujuan untuk mengelola penggunaan sumber daya secara efektif agar penyaluran dana zakat kepada para pelaku UMKM berjalan tepat sasaran. Sumber daya yang dimaksud ialah dana yang terhimpun dalam satu periode dan kemudian disalurkan dengan tahapan periode tertentu pula.

Dana tersebut ialah zakat yang secara garis besar zakat dapat diartikan sebagai pungutan wajib atas individu yang memiliki harta wajib zakat yang melebihi nisab (suatu takaran yang telah mencapai guna wajib zakat), dan didistribusikan kepada golongan penerima zakat (orang yang berhak menerima zakat), yaitu: fakir, miskin, *fi sabilillah*, *ibnussabil*, amil, *gharimin*, hamba sahaya, dan muallaf.

Tepat sasaran disini memiliki makna dimana proses seleksi terhadap pelaku UMKM dilakukan adil. Adil disini mempunyai unsur seperti transparan atau keterbukaan, akuntabel atau kejelasan, responsif atau kesesuaian, dan independen atau profesional. BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan sebagai sebuah lembaga mempunyai peran penting dalam mensukseskan terselenggarakannya penyaluran program Z-Mart yang tepat sasaran guna membantu kegiatan usaha UMKM demi perkembangan usaha mereka di tengah persaingan pasar retail modern.

Untuk melihat bagaimana proses pengelolaan program Z-Mart oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan sesuai dengan teori dan prinsip yang ada maka, ada tahapan serta kriteria tertentu yang digunakan supaya proses penyaluran bantuan kepada pelaku usaha UMKM bisa dikatakan terkelola dengan baik.

Secara spesifik, adapun tahapan dari pengelolaan program Z-Mart tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah sebuah proses perdana ketika hendak melakukan pekerjaan baik dalam bentuk pemikiran maupun kerangka kerja agar tujuan yang hendak dicapai mendapatkan hasil yang optimal. Sedangkan perencanaan

dalam syariat Islam ialah dengan membangun spirit efektifitas dan efisiensi jika dalam fungsi manajemennya yakni sesuatu yang dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk mencapai sesuatu yang diinginkan dan dicita-citakan sehingga memberi maslahat pada umat.

Dalam proses pengelolaan program Z-Mart oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan, peneliti menemukan bahwa pengurus lembaga melakukan tahapan pengumpulan dana zakat dalam periode tertentu yang kemudian sebagian dialokasikan khusus untuk bantuan dalam bentuk pelatihan maupun dana dengan tujuan membantu perkembangan usaha para pelaku warung tradisional yang ada di Kalimantan Selatan supaya dengan dukungan tersebut menambah motivasi serta kedisiplinan kerja hingga mampu bersaing dengan retail modern.

Hal ini dimaksudkan agar struktur sosial dalam kelas usaha pada keseimbangan pasarnya bisa berjalan beriringan dan berdampingan. Adapun tahapan perencanaan setelah dana zakat terhimpun dengan alokasi ke program Z-Mart, BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan kemudian membuat kriteria pelaku UMKM sebagai penerima bantuan dengan beberapa kriteria dengan kategori Muslim / Muslimah, berasal dari keluarga pra sejahtera (miskin), usia produktif, termasuk dalam perhitungan *Had Kifayah*, memiliki usaha kelontong yang sudah berjalan minimal 6 bulan, dan pelaku retail/warung klontong yang terdampak Covid-19. Calon penerima bantuan juga harus melengkapi berkas-berkas dokumen yang diperlukan seperti ktp, kartu keluarga, sktm (surat keterangan tidak mampu), foto rumah, dan foto warung.

Dari kriteria yang sudah ditentukan diatas, semua kategori harus terpenuhi agar penyaluran bantuan bisa disalurkan secara tepat sasaran dan terhindar dari unsur ketidakadilan. Dilihat dari prosesnya, secara tidak langsung BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan telah menyelenggarakan fungsi perencanaan yang transparan, akuntabel, responsif, dan independen dengan melakukan pengumuman adanya program bantuan Z-Mart secara langsung di media sosial seperti instagram terlihat dari beberapa postingan dan adapula yang secara langsung dari petugas mendatangi warung sesuai dengan informasi yang diterima. Setelahnya petugas melakukan seleksi kepada para pelaku usaha yang mendaftarkan usahanya sesuai dengan kriteria yang ditentukan secara tertib.

## 2. Pengorganisasian

Begitu pentingnya langkah pengorganisasian, mengutip firman Allah SWT dalam Al-Qur'an dengan contoh Allah SWT melakukan langkah pengorganisasian setelah Dia melakukan perencanaan yang matang dalam proses penciptaan langit dan bumi. Allah SWT berfimal Dalam surat As-Sajdah ayat/30:4-5

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ  
مَا لَكُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَلِيٍّ وَلَا شَفِيعٍ أَفَلَا تَتَذَكَّرُونَ ۚ يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى  
الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

*Allah lah yang menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arsy. Tidak ada bagi kamu selain dari pada-Nya seorang penolongpun dan tidak (pula) seorang pemberi syafa'at. Maka apakah kamu tidak memperhatikan? Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.*

Dalam ayat ini sangat jelas terkandung pesan, bahwa ketika Allah menciptakan langit dan bumi melalui perencanaan yang matang selama enam hari, kemudian Allah melakukan pengaturan dan pengorganisasian (*organizing*), agar segala urusan yang ada di langit dan bumi dapat berjalan dengan teratur dan lancar.

Peneliti sedikit menambahkan untuk mengambil pandangan Prof. M. Quraish Shihab, terkait penggunaan kata *yudabbiru* untuk menjelaskan pengaturan sedemikian rupa tentang sesuatu yang akan terjadi di belakang. Artinya, segala urusan sudah diperhitungkan dampak serta akibatnya dengan matang, sehingga hasilnya dapat sesuai dengan apa yang dikehendaki, atau dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pengorganisasian yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam pengelolaan bantuan program Z-Mart ialah dengan membentuk tim yang menangani masuknya peserta (pelaku usaha) yang mendaftarkan usahanya kemudian dikualifikasikan sesuai kriteria apakah memenuhi atau tidak memenuhi tujuannya untuk menentukan diterima atau ditolaknya suatu pengajuan dari pihak pelaku usaha UMKM tersebut. Terlihat disini BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan menerapkan yang dinamakan sikap selektif dalam urusan penyaluran dengan adanya kehati-hatian dalam pengorganisasian agar hasil yang didapatkan dikemudian hari bisa efektif dan efisien.

### 3. Pelaksanaan

Pelaksanaan secara sederhana bisa diartikan sebagai proses menjalankan, mengeksekusi, atau mendirikan. Sebagai muslim, kita sering

mendengar *'aqimisholaah'* yang artinya dirikanlah sholat. Didalam ayat tersebut makna dirikanlah mengandung sifat menjalankan atau melaksanakan suatu perintah kewajiban yakni sholat. Dengan demikian maka pelaksanaan yang dilakukan untuk mengelola program Z-Mart oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan ialah menyelenggarakan proses penyaluran bantuan sesuai dengan tujuan dari lembaga BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan itu sendiri.

Dalam tahap pelaksanaan, BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan memberikan arahan dan bimbingan kepada penerima sebelum bantuan diserahkan kepada peserta program Z-Mart lalu diarahkan untuk mengikuti pelatihan tentang peningkatan usaha terlebih dahulu seperti pelatihan pembukuan sederhana untuk mengatur pengeluaran, pemasukan, piutang, utang. Tidak hanya itu, peserta program juga diberi materi tentang strategi pemasaran dan manajemen barang dagang.

Dilihat dari segi pelaksanaan program Z-Mart, adanya arahan serta bimbingan menjadi salah satu hal penting agar program Z-Mart berjalan sesuai dengan tujuannya serta tidak disalahgunakan oleh pelaku usaha UMKM nantinya. Hal ini sejalan dengan terwujudnya citra baik bagi sebuah lembaga dalam profesionalitas kerjanya. Dengan adanya arahan dan bimbingan tersebut maka setelah diterimanya bantuan modal usaha maka dapat digunakan secara efektif dan efisien.

#### 4. Pengawasan

Pengawasan dilakukan dengan tujuan supaya apa yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik sehingga dapat mencapai target

maupun tujuan yang ingin dicapai. Ketercapaian yang dimaksud pada penelitian ini terkait efektif dan efisiennya penyaluran program Z-Mart oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan. Jika Islam memandang sebuah ketercapaian variabelnya adalah sisi kemanusiaan dan kemashlahatan umat, maka sudah tentu ketercapaian yang baik dalam proses pengelolaan program Z-Mart ini harus sesuai dengan prinsip keadilan.

Setelah dana disalurkan maka tahap selanjutnya adalah pengawasan berupa pendampingan program selama satu tahun. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan setiap bulan dengan cara offline (kunjungan langsung) dan online via telpon/chat. Keberhasilan Penerapan Program Z-Mart BAZNAS di Provinsi Kalimantan Selatan cukup berhasil khususnya untuk bertahan dalam kondisi terdampak pandemi saat ini karena usahanya bisa terus konsisten, setidaknya saat masih dalam program. Tetapi jika menjadikan penerima program menjadi muzakki (orang yg diwajibkan bayar zakat) saat ini masih belum tercapai.

Upaya pengawasan yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan menurut peneliti ialah suatu pola berkelanjutan dalam merawat pertanggungjawaban dari pihak lembaga dan pihak pengusaha. Dengan adanya monitoring dari pihak petugas secara berkala baik langsung atau tidak langsung, maka bisa saja tanggungjawab oleh penerima bantuan program Z-Mart dapat diketahui tingkat perkembangannya. Dari sini peneliti berpandangan bahwa segala bentuk program bantuan Z-Mart merupakan hasil dari amanat banyak orang yang menyisihkan uangnya untuk dizakatkan, maka dari itu amanat

banyak orang tersebut harus dijalankan dengan amanah karena dipertanggungjawabkan dihadapan Allah SWT.

Maka dengan demikian haruslah program yang diberikan dengan sebagian dasar membantu pelaku usaha UMKM tidak hanya dialaskan untuk bertahan ditengah pandemi covid-19 saja melainkan berkepanjangan sampai menjadi pengusaha muslim yang sukses dan amanah.

Ditemukannya kendala dalam pengelolaan program bantuan Z-Mart BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dimana ada beberapa dari pihak penerima tidak memanfaatkan ilmu pelatihan secara optimal bisa dikatakan akan berpengaruh pada tepat atau tidak tepatnya sasaran penyaluran bantuan yang kemudian akan menimbulkan kecemburuan karena kita tahu bahwa ada banyak pelaku usaha UMKM yang ada di Kalimantan Selatan ini. Disisi internal BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan memiliki kendala kurangnya Sumber daya manusia (SDM) dalam melakukan pengawasan (*monitoring*) yang hanya bisa dilakukan via online telpon/chat karena sering berbenturan dengan program BAZNAS yang lain dan menyebabkan pengawasan menjadi kurang optimal.

Hal ini menjadi sesuatu yang dapat menimbulkan stigma kurang puas atas kepengurusan BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan saat ini bahkan bisa menjadi problematika ditengah-tengah masyarakat yang menyikapi dengan mengatakan bahwa adanya pilih kasih terhadap penerimaan bantuan dari program Z-Mart. Dengan demikian, maka pengelolaan bantuan program Z-Mart oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan harus di konsepkan kembali dengan rapat kepengurusan, data dan fakta, dan secara luas saran beserta kritik

dari jumlah pelaku usaha UMKM yang sedang dilanda kesulitan ditengah persaingannya dengan retail modern. Untuk selanjutnya, segala pemikiran dan pendekatan atas temuan peneliti yang kemudian dilakukan analisis mendalam terhadap pengelolaan program Z-Mart BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan akan tertuang dalam bentuk rekomendasi yang dibahas pada Bab selanjutnya berupa kesimpulan dan saran.